

BAB II

PEMBERITAAN KASUS PENANGKAPAN JULIARI P. BATUBARA YANG TERLIBAT KASUS KORUPSI BANSOS COVID-19 DAN PROFIL DETIK.COM

2.1. Pemberitaan Penangkapan Juliari P. Batubara yang Terlibat Kasus

Korupsi Pemberian Bansos Covid-19 di Media Massa

Di tengah situasi krisis pandemi Covid-19, tepatnya pada awal bulan Desember tahun 2020, Indonesia diramaikan dengan pemberitaan Operasi Tangkap Tangan (OTT) yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap sejumlah pejabat Kementerian Sosial Republik Indonesia, termasuk Menteri Sosial Juliari Peter Batubara yang diduga terlibat kasus korupsi Bansos penanganan pandemi Covid-19. OTT yang dilakukan oleh KPK di tengah kondisi krisis pandemi Covid-19 terhadap pejabat Kemensos yang diduga melakukan korupsi Bansos Covid-19 menjadi sorotan masyarakat Indonesia. Kata kunci “Mensos” sempat berada di peringkat satu *trending topic* media sosial Twitter dengan sekitar 10 ribu *tweet* telah dilontarkan oleh para warganet pada hari Minggu pagi, 6 Desember 2020 (DetikInet, 7 Desember 2020). Sebagian besar warganet menyesalkan dan mengecam perbuatan Mensos Juliari P. Batubara. Masyarakat menilai peristiwa tersebut merupakan hal yang ironis di tengah situasi yang krisis dan sulit bagi masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Sosial (Kemensos) pada bulan April tahun 2020 merilis program bantuan perlindungan sosial (Bansos)

dengan target masyarakat yang bekerja di sektor informal dan masyarakat miskin yang penghasilannya terdampak akibat dari pandemi virus Corona (Covid-19). Pemberian bansos tersebut berupa uang tunai, sembako, dan dikombinasikan dengan kursus atau pelatihan. Pemerintah mengharapkan dengan pemberian bantuan ini dapat menstimulus daya beli masyarakat di tengah situasi krisis pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penurunan ekonomi (Kusuma, 2020). Sejumlah program bansos Kemensos masuk ke dalam program pemulihan ekonomi nasional (PEN). Dari total anggaran PEN Rp 204,95 triliun tahun anggaran 2020, lebih dari separuhnya diperuntukan untuk Kemensos, dengan jumlah mencapai sekitar Rp 127,2 triliun.

Kemensos diberikan kepercayaan mengelola anggaran oleh Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dengan membaginya menjadi 6 (enam) program bansos. Anggaran enam program bansos tersebut meliputi: Rp 42,59 triliun untuk program Bantuan Pokok Non-Tunai (BPNT), Rp 36,713 triliun untuk Program Keluarga Harapan (PKH), Rp 32,4 triliun untuk program bansos sembako non-Jabodetabek, program beras bagi kelompok penerima manfaat PKH, Rp 6,49 triliun untuk program bansos sembako Jabodetabek, Rp 4,5 triliun untuk program bansos tunai bagi KPM program kartu sembako atau BPNT Non-PKH. Realisasi bansos yang sudah digelontorkan hingga per 3 Desember 2020 telah mencapai 98,13% atau setara Rp 124.829.246.387.000 dari total anggaran yang diterima, dan sisa dari anggaran tersebut akan direalisasikan pada akhir bulan Desember 2020. Dari seluruh program bansos di atas, ada tiga program yang telah tuntas 100%

yaitu PKH, Program beras bagi KPM PKH, dan Bansos tunai bagi KPM program kartu sembako atau BPNT Non PKH (Novika, 2020).

Detik.com (2020, 6 Desember) menyebutkan bahwa ketua KPK, Firli Bahuri dalam konferensi pers KPK pada hari Minggu, 6 Desember 2020 pukul 01.03 WIB, hasil dari OTT KPK pada Jumat, 4 Desember 2020 hingga Sabtu, 5 Desember 2020, KPK menetapkan lima tersangka dalam kasus korupsi Bansos Covid-19 yang terdiri dari tersangka pemberi dan penerima suap. Para pelaku yang diduga melakukan korupsi Bansos Covid-19 tersebut terdiri dari: Menteri Sosial Juliari Peter Batubara (JPB), Pejabat Pembuat Komitmen di Kemensos Matheus Joko Santoso (MJS), dan pihak swasta yang terdiri dari Ardian IM (AIM), Harry Sidabuke (HS), dan Adi Wahyono (AW).

Bedasarkan hasil dari penyelidikan KPK, Mensos Juliari P. Batubara dan sejumlah pejabat Kemensos yang terlibat dalam korupsi pemberian Bansos Covid-19, diduga menerima uang imbalan (*fee*) sebesar Rp 10.000 per paket sembako dari nilai Rp 300.000 per paket. Juliari P. Batubara dan sejumlah pejabat Kemensos diduga telah menerima *fee* sebesar Rp 12 miliar pada periode pertama, dan Rp 8,8 miliar pada periode kedua. *Fee* tersebut diperoleh dari para vendor pengadaan paket Bansos Covid-19. KPK mengatakan bahwa uang hasil korupsi tersebut digunakan untuk keperluan pribadi Juliari P. Batubara (Detik.com, 6 Desember 2020).

Kasus penangkapan Juliari P. Batubara yang terlibat kasus korupsi pemberian Bansos Covid-19 menjadi sorotan utama berbagai media massa yang ada di Indonesia. Mensos Juliari P. Batubara yang pada saat itu terlibat

OTT KPK terhitung baru menjalankan tugasnya sebagai Menteri Sosial RI selama kurang lebih selama satu tahun. Berbagai reaksi dan pendapat dari banyak kalangan seperti masyarakat, penggiat antikorupsi, pejabat, hingga artis mewarnai pemberitaan yang ada di media. Muncul beragam reaksi kekecewaan dan hilangnya kepercayaan sebagian besar masyarakat dengan kinerja yang buruk Mensos Juliari P. Batubara beserta Kemensos dalam mengelola anggaran dan menyalurkan program Bansos Covid-19.

Di era jurnalistik daring (online), media dapat menentukan antara meliput secara mendalam membahas suatu peristiwa atau isu tertentu dalam satu rentang waktu dengan berfokus pada kualitas informasi atau juga sebaliknya, peliputan terhadap suatu peristiwa atau isu tertentu dapat dipublikasikan dalam rentang waktu yang terpisah dengan tujuan agar dapat memproduksi pemberitaan yang kuantitasnya lebih banyak. Strategi tersebut merupakan bagian dari kebijakan masing-masing media, bergantung pada sumber pendapatan yang dihasilkan oleh media itu sendiri. Semakin tinggi media memproduksi berita, semakin banyak pendapatan yang diperoleh melalui *click*, kunjungan, dan iklan dalam situs media tersebut.

Media online Detik.com sebagai portal berita online yang secara intens mempublikasikan pemberitaan kasus penangkapan Juliari P. Batubara yang terlibat kasus korupsi pemberian Bansos Covid-19 memberikan informasi secara detil dari perkembangan kasus korupsi Bansos Covid-19 oleh Juliari P. Batubara dan sejumlah pejabat Kemensos. Berdasarkan observasi peneliti, pada bulan Desember 2020 hingga Mei 2021, media online

Detik.com telah menerbitkan kurang lebih 191 artikel tentang kasus korupsi Bansos Covid-19 yang melibatkan Juliari P. Batubara. Detik.com menulis berbagai pemberitaan dimulai dari proses penangkapan, menjelaskan kronologi para pelaku melakukan korupsi, memaparkan biodata singkat, riwayat pendidikan, rekam jejak karir, riwayat organisasi, jumlah harta kekayaan para pelaku yang terlibat, hingga perkembangan proses persidangan kasus para tersangka korupsi Bansos Covid-19 yang terdiri dari Juliari P. Batubara, sejumlah pejabat Kementerian Sosial RI, dan para saksi yang terlibat dalam kasus tersebut. Detik.com juga mengutip informasi dari sumber-sumber terpercaya atau yang memiliki kredibilitas tinggi seperti KPK, Psikolog Forensik, pengamat antikorupsi, dan pengadilan tinggi negeri sebagai materi produksi berita kasus penangkapan Juliari P. Batubara yang terlibat kasus korupsi Bansos Covid-19.

Pemberitaan yang dirilis oleh media merupakan informasi yang telah diproses dengan berbagai macam tahap dari wartawan hingga redaksional dan dapat mempengaruhi nilai subjektivitasnya. Ciri khas, ideologi, dan cara tersendiri media massa dalam mengolah dan menyampaikan informasi sebagai suatu pemberitaan, tergambar dalam hasil produksi berita yang dibuat. Konstruksi realitas sosial yang disusun oleh media terwujud dalam berita yang dihasilkan. Konstruksi realitas sosial tersebut dibentuk melalui sejumlah proses dalam media yang melibatkan wartawan dan redaksi dalam produksi berita dan hasil berita tersebut nantinya akan dipublikasikan kepada khalayak. Secara tidak langsung produksi berita yang melibatkan wartawan

dan redaksi dalam mengolah informasi dapat mempengaruhi sudut pandang tertentu dan subyektivitas masing-masing pihak terhadap pemberitaan yang dihasilkan.

Detik.com sebagai salah satu media massa *online* terbesar di Indonesia, memberikan sudut pandang pemberitaan yang lain mengenai kasus penangkapan Juliari P. Batubara yang terlibat kasus korupsi pemberian Bansos Covid-19. Berdasarkan observasi peneliti, Detik.com secara tidak langsung menerapkan beberapa aspek *Criminal Profiling* ke dalam berbagai artikel pemberitaan kasus penangkapan Juliari P. Batubara yang terlibat kasus korupsi pemberian Bansos Covid-19. *Criminal Profiling* merupakan metode investigasi yang biasanya digunakan oleh kepolisian untuk menyelidiki suatu kejahatan. Akan tetapi, aspek-aspek yang ada dalam *Criminal Profiling* dapat diterapkan dalam menyusun pemberitaan kasus penangkapan Juliari P. Batubara yang terlibat kasus korupsi pemberian Bansos Covid-19 seperti yang ditemukan dalam artikel-artikel berita yang dirilis oleh media Detik.com.

2.2. Profil Media Detik.com

Detik.com merupakan salah satu media massa berbasis daring (*online*) di Indonesia dengan situs *website* sebagai *channel* utamanya untuk menyampaikan artikel informasi dan berita. Detik.com didirikan oleh Budiono Darsono (eks jurnalis DeTik), Yayan Sopyan (eks jurnalis DeTik), Abdul Rahman (eks jurnalis Tempo), dan Didi Nugrahadi pada 9 Juli 1998.

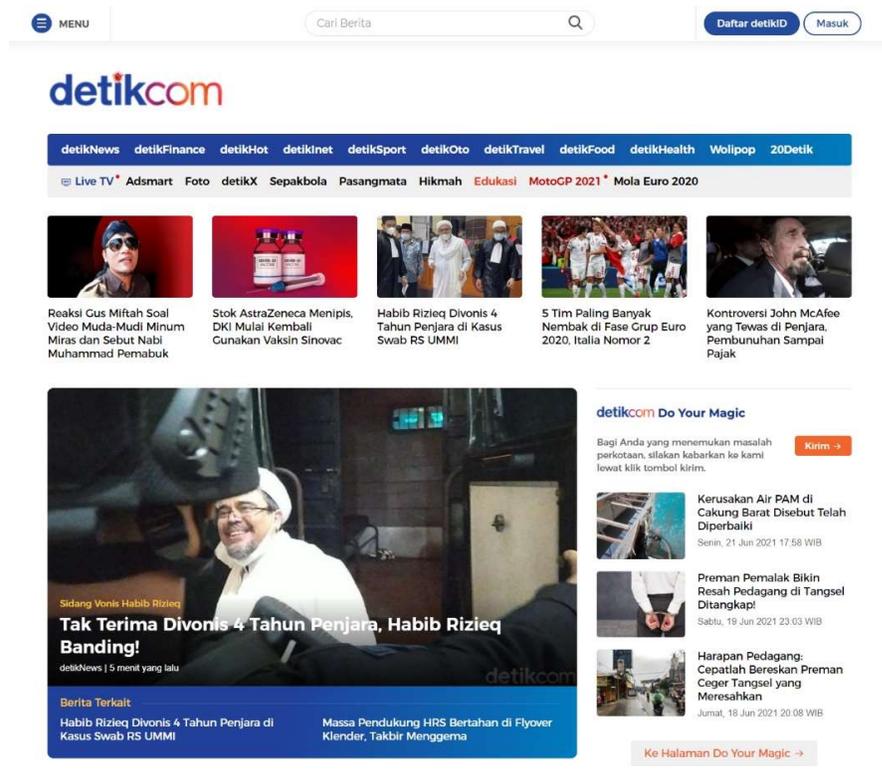
Tidak seperti situs berita berbahasa Indonesia lainnya, Detik.com hanya memiliki *channel* berita secara daring yang pendapatannya utamanya berasal dari iklan. Pada awal berdirinya, Detik.com berfokus pada berita politik, ekonomi, dan teknologi informasi. Detik.com menambahkan berita hiburan, dan olahraga setelah situasi politik lebih stabil dan situasi ekonomi berangsur membaik (Rahmatulloh, 2019: 41). Dimulai dari hal tersebut, Detik.com bergerak melakukan pembaruan dengan meninggalkan karakteristik media cetak yang merilis secara harian, mingguan, dan bulanan. Produk utama dari Detik.com adalah *breaking news*. Dimulai dari pembaruan tersebut, kemudian Detik.com mengalami perkembangan pesat dalam hal situs informasi digital terpopuler di kalangan pengguna internet.

Pada Juli 1998, Detik.com memperoleh 30 ribu hits per harinya dengan kurang lebih 2.500 pengguna internet (*user*). Maret 1999, Detik memperoleh rata-rata 214 ribu hits per harinya atau 6,42 juta per bulannya dengan 32 ribu pengguna internet. Perolehan kunjungan ke situs (*hits*) Detik.com terus mengalami peningkatan terus menerus menyentuh angka 536 ribu hits per harinya dengan 40 ribu pengguna internet. Pada Mei 2021, hits yang diperoleh Detik.com mencapai 3 juta lebih per harinya.

Detik.com menjadi bagian dari PT Trans Corporation (salah satu anak perusahaan CT Corp) dengan mengakuisisi Detik.com dibawah kepemilikan PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom sejak 3 Agustus 2011. Sebelum diakuisisi oleh CT Corp, saham Detik.com dimiliki oleh Agranet Tiger Investment dan Mitsui & Co. Detik.com secara keseluruhan diakuisisi oleh

Chairul Tanjung selaku pemilik CT Corp senilai US\$60 juta atau kurang lebih Rp 540 miliar (lensaindonesia.com, 4 Agustus 2011).

Gambar 2.1. Tampilan halaman depan situs Detik.com yang diakses menggunakan browser.



Detik.com menjadi salah satu portal media online di Indonesia yang banyak dikunjungi oleh warganet. Detik.com masuk ke dalam peringkat 10 besar dan menduduki peringkat ke-7 sebagai kategori *Top Sites in Indonesia*.

Gambar 2.2. Peringkat Situs Terbaik di Indonesia

(Alexa.com, 24 Juni 2021)

Site	Daily Time on Site	Daily Pageviews per Visitor	% of Traffic from Search	Total Sites Linking In
1. Google.com	17,115	18,25	0,30%	1,300,441
2. Okzone.com	4,61	4,21	6,40%	13,399
3. Youtube.com	19,08	10,19	13,80%	988,820
4. Tribunews.com	2,43	1,89	56,70%	24,091
5. Kompas.com	3,40	1,88	54,70%	30,423
6. Pikiran-rakyat.com	4,65	2,37	54,70%	5,321
7. Detik.com	7,61	4,22	28,20%	32,589
8. Kompas.com	3,59	2,91	56,80%	4,943
9. Tokopedia.com	11,44	7,08	23,90%	49,093
10. Suara.com	3,52	2,21	47,70%	4,432
11. Gnd.id	3,35	1,76	58,30%	7,044
12. Liputan6.com	3,60	2,01	57,90%	14,811

Strategi distribusi konten pada situs detik.com dengan berbagai kanal informasi yang dimilikinya, membuat Detik.com masuk dalam peringkat 10 besar situs terbaik di Indonesia. Tampilan halaman situs yang dikelola sedemikian rupa membuat situs Detik.com mudah diakses dan membuat nyaman para pembacanya.

Detik.com juga memiliki aplikasi untuk memudahkan para pembaca dalam mengakses berita dari ponsel berbasis Android dan iOS. Aplikasi tersebut tersedia dan dapat diunduh melalui Playstore dan Appstore.

Gambar 2.3. Detik.com berbasis aplikasi dalam perangkat ponsel Android dan iOS.



2.2.1. Visi dan Misi Detik.com

Visi:

Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet maupun selular/mobile.

Misi:

1. Memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan.
2. Memberikan kesejahteraan kepada karyawan dan menjadi tempat yang baik untuk berkarir.

3. Memberikan hasil optimal yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

2.2.2. Redaksional Detik.com

Direktur Konten	: Alfito Deannova Ginting
Dewan Redaksi	: Alfito Deannova Ginting, Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno, Odillia Winneke, Sudrajat, Fajar Pratama, Fakhri Fahmi
Pemimpin Redaksi (Penanggung Jawab)	: Alfito Deannova Ginting
Wakil Pemimpin Redaksi Sutrisno	: Ardhi Suryadhi, Elvan Dany Sutrisno
Detiknews Pelaksana),	: Fajar Pratama (Redaktur Herianto Batubara (Kepala Peliputan), Hestiana Dharmastuti, Indah Mutiara Kami, Danu Damarjati, Dhani Irawan, E Mei Amelia Rahmat, Elza Astari Retaduari, Idham Khalid, Muhammad Fida Ul Haq, Andhika Prasetia, Arief Ikhsanudin, Ibnu Haryanto, Gibran Maulana, Kanavino, Indra Komara, Audrey Santoso, Marlinda Oktavia, Yulida Mudistiara, Nur Azizah, M. Zhacky K, Eva Savitri, Matius Alfons, Dwi Handayani, Isal Mawardi, Andi Saputra

detiknusanantara dan Internasional : Ahmad Toriq (Redaktur Pelaksana),
 Jabbar Ramdhani, Rita Uli Hutapea,
 Novi Christiatuti Adiputri, Mindra
 Purnomo, Andhika Akbarayansyah,
 Edi Wahyono, Fuad Hasim, Zaki
 Alfarabi, Luthfy Syahban

Biro Jawa Timur : Budi Hartadi (Kepala Biro)

- Surabaya : Fatichatun Nadiroh, Imam
 Wahyudiyanta, Nila Ardiani

Biro Jawa Barat : Erna Mardiana (Kepala Biro)

- Bandung : Baban Gandapurnama, Mukhlis
 Dinillah, Tri Ispranoto, Wiwi
 Aviani, Moch. Solehudin, Dony
 Indra Ramadhan

Biro Jawa Tengah : Budi Rahayu (Kepala Biro)
 Bayu Ardi Isnanto, Angling Adhitya
 Purbaya, Sukma Indah Permana, Ati
 Dirgawati, Aditya Mardiasuti

Non-Biro : Chaidir Anwar Tanjung
 (Pekanbaru),
 Raja Adil Siregar (Palembang),
 Agus Setyadi (Aceh), Haris Fadhil
 (Medan), Noval Dhwinuari Antony
 (Makassar), M. Taufiqurahman
 (Makassar), Bahtiar Rifai (Banten)

Detikfinance : Angga Aliya ZRF (Redaktur
 Pelaksana), Hans Hendricus B Aron
 (Wakil Redaktur Pelaksana), Zulfi
 Suhendra, Dana Aditiasari, Ardan
 Adhi Chandra, Eduardo

Simorangkir, Fadhly Fauzi
Rachman, Hendra Kusuma, Danang
Sugianto, Sylke Febrina Laucereno,
Trio Hamdani, Achmad Dwi
Afriyadi

Detiksport

: Kris Fathoni Wibowo (Redaktur
Pelaksana), Afif Farhan (Wakil
Redaktur Pelaksana) Lucas Aditya,
Mercy Raya, Mohammad Resha
Pratama, Novitasari Dewi Salusi,
Okdwitya Karina Sari, Rifqi Ardita
Widianto

Detikhot

: Nugraha Roderiana (Redaktur
Pelaksana), Asep Syaifullah, Delia
Arnindita Larasati, Desi Puspasari,
Devy Octafiani, Dicky Ardian,
Mauludi Rismoyo, Prih Prawesti,
Tia Agnes Astuti, Febriyantino Nur
Pratama, Dyah Paramita Saraswati,
Hanif Hawari, Atmi Ahsani Yusron,
Pingkan Anggraini

Detikinet

: Fitriya Ramadhanny (Redaktur
Pelaksana), Fino Yurio Kristo
(Wakil Redaktur Pelaksana)
Anggoro Suryo Jati, Rachmatunnisa,
Josina, Adi Fida Rahman, Tri Agus
Haryanto, Virgina Maulita Putri,
Aisyah Kamaliah

Detikhealth

: AN UjungPramudiarja (Redaktur
Pelaksana), Firdaus Anwar (Wakil
Redaktur Pelaksana) FriedaIsyana

Wolipop
Pelaksana),

Putri, Rosmha Widiyani, Khadijah
Nur Azizah, Sarah Oktaviani Alam
: Eny Kartikawati (Redaktur

Hestianingsih (Wakil Redaktur
Pelaksana) Daniel Ngantung, Kiki
Oktaviani, Rahmi Anjani,
Mohammad Abduh, Gresnia Arela,
Anggi Mayasari, Vina Oktiani

Detikfood
Pelaksana),

: Odilia Winneke (Redaktur

Andi Annisa Dwi Rahmawati
(Wakil Redaktur Pelaksana) Devy
Setya, Dewi Anggraini, Sonia
Permata

Detiktravel

: Dadan Kuswaraharja (Redaktur
Pelaksana), Femi Diah (Wakil
Redaktur Pelaksana) Johannes
Randy, Wahyu Setyo Widodo,
Ahmad Masaul Khoiri, Melissa
Bonauli, Syanti Mustika, Elmy
Tasya Khairally, Putu Intan

Detikoto
Pelaksana),

: Doni Wahyudi (Redaktur

M. Luthfi Andika (Wakil Redaktur
Pelaksana) Rangga Rahadiansyah,
Ridwan Arifin, Rizki Pratama,
Luthfi Anshori

DetikX
Pelaksana),

: Irwan Nugroho (Redaktur

Melisa Mailoa, M Rizal Maslan,
Syailendra Hafiz Wiratama

Detikfoto

: Dikhy Sasra (Redaktur Pelaksana)
Rachman Haryanto, Agus Purnomo,
Aries Suyono, Agung Pambudhy,
Ari Saputra, Grandyos Zafna,
Rengga Sancaya, M. Ridho Suhandi,
Amanda Rahmadita, Pradita Utama

**20Detik
Pelaksana**

: Gagah Wijoseno (Redaktur
Signature), Idham A. Sammana
(Redaktur Pelaksana Daily), Fuad
Fariz (Wakil Redaktur Pelaksana),
Triono Wahyu Sudibyو (Wakil
Redaktur Pelaksana) M.
Abdurrosyid, Achmad Triyanto, Aji
Bagoes Risang, Billy Triantoro,
Deny Fitrianto, Didik Dwi, Esty
Rahayu Anggraini, Ihsan Dana,
Lintang Jati Rahina, Iswahyudy,
Marisa, Isfari Hikmat, Muhammad
Zaky Fauzi Azhar, Nugroho Tri
Laksono, Okta Marfianto, Rahma
Yoga Wedar, Raisha Anazga,
Septiana Ledysia, Tri Aljumanto,
Wirsad Hafiz, Abdul Haris, Clara
Angelita, Yulius Dimas Wisnu,
Mardi Rahmat, Gusti Ramadhan,
Adrian Rachmadi, M. Hanif
Mustafad, Edward Febriyantri K, M.

Haykal Harlan, M. Ramdoni, Johan Alamsyah, Yolanda Vista, Rahmadhanti Viany S, Sunandi Mimo, Monica Arum, Dinda Ayu Islami

Redaktur Bahasa

: Habib Rifai, Hadi Prayuda, Heru Yulistiyani

Special Content
Pelaksana),

: Erwin Daryanto (Redaktur

Niken Widya Yunita, Lusiana Mustinda, Puti Aini Yasmin, Rosmha Widiyani, Pasti Liberti Mappapa

Research and Development
Deden

: Sudrajat (Redaktur Pelaksana),

Gunawan

Engagement Content

: Meliyanti Setyorini (Head), Andry Togarma (Section Head), Marwan (Section Head), Nograhan Widhi K, Adiasti Kusumaningtyas, Ardi Cahya Rosyadi, M Fayyas, Sari Amalia, Yasmin Nur Safira, Vanita Dewi, Regista Arrizky, Nita Rachmawati, Tripa Ramadan, Galih Prasetyo, Dwi Arif Ikhwanto, Dedi Irawan, Reza Jatnika, Moch. Yanuar Ischaq, Gilar Dhanu, Rinjani Bestari Putri, Fithri Pratiwi, Yovansyach Pradipta, Rizqy Rahayu

Sekretaris Redaksi

: Marina Deviyanti (Head), M Sidik,

Satika Putriana, Tisna Rias Pratiwi,
 Siti Nurhasanah, Eko Wahyudi,
 Alissya Mustika

2.2.3. Kanal Berita Detik.com

Tabel 2.1. Kanal berita yang ada di dalam Media Detik.com

Kanal Berita	Alamat Situs	Muatan Informasi
detikNews	news.detik.com	Berita politik- peristiwa
detikFinance	finance.detik.com	Berita ekonomi dan keuangan
detikFood	food.detik.com	Resep makanan dan kuliner
detikHot	hot.detik.com	Gosip artis/selebriti dan infotainment
detik i-Net	(inet.detik.com)	Teknologi informasi
detikSport	sport.detik.com	Olahraga termasuk sepak bola
detikHealth	health.detik.com	Kesehatan
20detik	tv.detik.com/20detik/	Original konten video mulai dari news hingga lifestyle
detikFoto	foto.detik.com	Berita foto
detikOto	oto.detik.com	Otomotif
detikTravel	travel.detik.com	Liburan dan pariwisata
detikEvent	(event.detik.com)	Event-event yang diadakan dan kerjasama dengan Detikcom

detikForum	forum.detik.com	Tempat diskusi online antar komunitas pengguna Detikcom
blogDetik (telah dinonaktifkan secara permanen)	blog.detik.com	Tempat pengakses mengisi info atau artikel, foto, video di halaman blog pribadi
Wolipop	wolipop.detik.com)	Wanita dan gaya hidup
Iklan Baris (telah dinonaktifkan secara permanen)	iklanbaris.detik.com	Iklan yang langsung diisi oleh konsumen
Pasangmata	pasangmata.detik.com	Berita dari pengguna dan dimoderasi oleh Admin